

**EVALUASI PENGGUNAAN OBAT ANTIMALARIA PADA PASIEN RAWAT
INAP DI RUMAH SAKIT ANGKATAN LAUT DR.AZHAR ZAHIR
MANOKWARI (STUDI KASUS JANUARI-DESEMBER 2017)**



Oleh :

**Fita Hara Gama Dita Mahrani
20144189A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2019**

**EVALUASI PENGGUNAAN OBAT ANTIMALARIA PADA PASIEN RAWAT
INAP DI RUMAH SAKIT ANGKATAN LAUT DR.AZHAR ZAHIR
MANOKWARI (STUDI KASUS JANUARI-DESEMBER 2017)**

SKRIPSI
Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
derajat Sarjana Farmasi (S.Farm)
Program Studi Ilmu Farmasi pada Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi



Oleh :

**Fita Hara Gama Dita Mahrani
20144189A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2019**

PENGESAHAN SKRIPSI

berjudul

**EVALUASI PENGGUNAAN OBAT ANTIMALARIA PADA PASIEN RAWAT
INAP DI RUMAH SAKIT ANGKATAN LAUT DR.AZHAR ZAHIR
MANOKWARI (STUDI KASUS JANUARI-DESEMBER 2017)**

Oleh :

Fita Hara Gama Dita Mahrani

20144189A

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal : 17 Desember 2019

Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi

Dekan



Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, SU., MM., M.Sc

Pembimbing,

Dra. Pudiastuti Rahayu S. P, MM., Apt

Pembimbing Pendamping,

Ganet Eko Pramukantoro, S.Farm.,M.Si.,Apt

Penguji :

1. Dr. Jason Merari P, S.Si., MM., M.Si., Apt
2. Sri Rejeki Handayani, M.Farm., Apt
3. Nila Darmayanti Lubis, M.Sc., Apt
4. Dra. Pudiastuti Rahayu S. P, MM., Apt

HALAMAN PERSEMBAHAN

*“Manusia diciptakan dalam perjuangan, kerja keras, dan kesulitan.”
(QS Al-Balad : 4)*

*“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum
sehingga mereka mengubah keadaan pada diri mereka sendiri.”
(QS Ar Ra’ad : 13)*

Ilmu itu tidaklah didapatkan dengan jasad yang santai (HR Muslim)

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

ALLAH Subhanahu Wa Ta’ala dan Nabi Muhammad Shallallahu ‘alaihi
wasallam

Kedua Orang Tua Papah Hanafi M. Zein dan Mamah Rositi, Kaka Fiti Hara
Marlina Serta seluruh keluarga besar.

Sahabat-sahabat seperjuangan, HMJ S1 Farmasi, Teman-teman teori 3 dan
FKK 3 di Universitas Setia Budi
Almamater

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila skripsi ini merupakan jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 17 Desember 2019

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Fita Hara Gama Dita Mahrani'.

Fita Hara Gama Dita Mahrani

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan YME, atas segala rahmat dan karunia yang telah diberikanNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Tetesan air mata bahagia dan bangga tumpah bagi penyelesaian skripsi yang berjudul “**Evaluasi Penggunaan Obat Antimalaria Pada Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Angkatan Laut dr. Azhar Zahir Manokwari (Studi Kasus Januari-Desember 2017)**”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan dan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan bagi mahasiswa Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi. Pada kesempatan ini penulis menyadari bahwa sangatlah sulit menyelesaikan skripsi ini tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dari masa perkuliahan sampai pada penyusunannya. Oleh karena itu, tidak lupa penulis mengucapkan rasa terimakasih sebesar-besarnya atas bantuan, kepada yang terhormat:

1. Dr. Ir. Djoni Taringan, MBA., selaku Rektor Universitas Setia Budi.
2. Prof. Dr. R. A. Oetari, SU., MM., M.Sc., Apt. selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi.
3. Dra.Pudiastuti RSP.M.M.,Apt.,selaku pembimbing utama yang telah berkenan membimbing dan telah memberikan petunjuk dan pemecahan masalah dalam skripsi saya hingga selesai penyusunan skripsi.
4. Ganet Eko Pramukantoro,M.Si.,Apt., selaku pembimbing pendamping yang telah berkenan membimbing dan telah memberikan petunjuk dan pemecahan masalah dalam skripsi saya hingga selesai penyusunan skripsi.
5. Dr. Birril Qudsi, Sp.B selaku kepala Rumah Sakit Angkatan Laut dr. Azhar Zahir manokwari, seluruh karyawan Instalasi Farmasi dan seluruh karyawan Instalasi Rekam Medik Rumah Sakit Angkatan Laut dr. Azhar Zahir Manokwari yang meluangkan waktu membantu dalam penelitian ini
6. Keluarga tercinta bapak, ibu, kakak tercinta yang telah memberikan semangat, mendengarkan keluh kesahku dan dorongan materi, moril dan spiritual kepada

penulis selama perkuliahan, penyusunan skripsi hingga selesai studi S1 Farmasi.

7. Teman – teman Fakultas Farmasi Kurikulum Lama, HMJ S1 Farmasi, BLM Fakultas Farmasi, kost cemerlang, Kak Dessy, Kak Ika, Kak Ekips dan teman – teman yang telah berkontribusi dalam penyusunan skripsi.
8. Teman – temanku tersayang Vesa, Tila, dan Maya terimakasih untuk semangat tak henti – hentinya, mendukungku, mendengar keluh kesahku, dan selalu membantu memberi solusi.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka kritik dan saran dari pembaca sangat berguna untuk memperbaiki penelitian dimasa datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan khususnya bagi pemikiran dan pengembangan ilmu farmasi.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Surakarta, 17 Desember 2019

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
INTISARI.....	xv
ABSTRACT	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
A. Malaria.....	Error! Bookmark not defined.
1. Definisi	Error! Bookmark not defined.
2. Etiologi	Error! Bookmark not defined.
2.1 Siklus Hidup <i>Plasmodium</i> ..	Error! Bookmark not defined.
2.2 Tahapan Siklus <i>Plasmodium</i>	Error! Bookmark not defined.
3. Epidemiologi.....	Error! Bookmark not defined.
4. Patogenesis Malaria.....	Error! Bookmark not defined.
5. Faktor resiko	Error! Bookmark not defined.
5.1 Faktor Parasit	Error! Bookmark not defined.
5.2 Faktor Manusia.....	Error! Bookmark not defined.

- 5.3 Faktor Nyamuk..... **Error! Bookmark not defined.**
- 5.4 Faktor Lingkungan .. **Error! Bookmark not defined.**
- 5.5 Malaria bawaan (kongenital).. **Error! Bookmark not defined.**
- 5.6 Penularan mekanik (tranfusi malaria)..... **Error! Bookmark not defined.**
- 6. Gejala Klinis **Error! Bookmark not defined.**
 - 6.1 Stadium dingin (*Cold Stage*).. **Error! Bookmark not defined.**
 - 6.2 Stadium Panas (*Hot Stage*). ... **Error! Bookmark not defined.**
 - 6.3 Stadium Berkeringat (*Sweating Stage*)..... **Error! Bookmark not defined.**
- 7. Diagnosis Malaria **Error! Bookmark not defined.**
 - 7.1. Anamnesis..... **Error! Bookmark not defined.**
 - 7.2. Pemeriksaan fisik.... **Error! Bookmark not defined.**
 - 7.3. Pemeriksaan Laboratorium ... **Error! Bookmark not defined.**
 - 7.4. Pemeriksaan Penunjang **Error! Bookmark not defined.**
- 8. Pemberantasan Malaria . **Error! Bookmark not defined.**
- B. Evaluasi Pengobatan **Error! Bookmark not defined.**
 - 1. Tepat Indikasi Penyakit . **Error! Bookmark not defined.**
 - 2. Tepat Pemilihan Obat **Error! Bookmark not defined.**
 - 3. Tepat Dosis **Error! Bookmark not defined.**
 - 4. Tepat Lama Pemberian.. **Error! Bookmark not defined.**
- C. Obat Anti Malaria **Error! Bookmark not defined.**
 - 1. Penggolongan obat malaria berdasarkan cara kerja obat pada siklus hidup *Plasmodium* (Martindale 2009). **Error! Bookmark not defined.**
 - 1.1 Obat antimalaria Skizontosida darah..... **Error! Bookmark not defined.**
 - 1.2 Obat antimalaria Skizontosida jaringan **Error! Bookmark not defined.**
 - 1.3 Obat anti malaria Gametosida....**Error! Bookmark not defined.**
 - 1.4 Obat antimalaria Sporontosida...**Error! Bookmark not defined.**
 - 2. Penggolongan obat antimalaria berdasarkan tempat kerja obat anti malaria pada organel subseluler *Plasmodium* **Error! Bookmark not defined.**
 - 2.1 Obat golongan 4-aminokuinolin **Error! Bookmark not defined.**
 - 2.2 Antibiotik..... **Error! Bookmark not defined.**

- 2.3 Obat antimalaria Sulfadoksin Pyrimetamin (SP) dan kombinasi Klorproguanil-Dapson **Error! Bookmark not defined.**
- 2.4 Generasi obat dari Artemisin**Error! Bookmark not defined.**
- 3. Macam-macam obat antimalaria .. **Error! Bookmark not defined.**
 - 3.1. Klorokuin..... **Error! Bookmark not defined.**
 - 3.2. Kuinin..... **Error! Bookmark not defined.**
 - 3.3. Sulfadoksin **Error! Bookmark not defined.**
 - 3.4. Pirimetamin..... **Error! Bookmark not defined.**
 - 3.5. Amodiakuin **Error! Bookmark not defined.**
 - 3.6. Meflokuin **Error! Bookmark not defined.**
 - 3.7. Primakuin..... **Error! Bookmark not defined.**
 - 3.8. Proguanil..... **Error! Bookmark not defined.**
 - 3.9. Doksisisiklin..... **Error! Bookmark not defined.**
 - 3.10. Artemisin **Error! Bookmark not defined.**
- D. Pengobatan Malaria..... **Error! Bookmark not defined.**
 - 1. Pengobatan Malaria Tanpa Komplikasi (Kemenkes 2017)..... **Error! Bookmark not defined.**
 - 1.1. Malaria Falsiparum dan Malaria Vivaks **Error! Bookmark not defined.**
 - 1.2. Pengobatan Malaria Vivaks Relaps **Error! Bookmark not defined.**
 - 1.3. Pengobatan Malaria Ovale.. **Error! Bookmark not defined.**
 - 1.4. Pengobatan Malaria Malariae**Error! Bookmark not defined.**
 - 1.5. Pengobatan Infeksi Campur P. Falciparum + P. vivax/P.ovale..... **Error! Bookmark not defined.**
 - 2. Pengobatan Malaria Berat (Kemenkes 2017) **Error! Bookmark not defined.**
 - 3. Pemantauan Pengobatan **Error! Bookmark not defined.**
 - 4. Pengobatan Malaria Tanpa Komplikasi (WHO 2015)..... **Error! Bookmark not defined.**
 - 4.1 Malaria Falsiparum **Error! Bookmark not defined.**
 - 4.2 Malaria Vivaks..... **Error! Bookmark not defined.**
- E. Profil Rumah Sakit..... **Error! Bookmark not defined.**
 - 1. Pengertian Rumah Sakit **Error! Bookmark not defined.**
 - 2. Tugas dan Fungsi Rumah Sakit ... **Error! Bookmark not defined.**
 - 3. Sejarah Rumah Sakit Angkatan Laut dr.Azhar Zahir **Error! Bookmark not defined.**
 - 4. Visi, Misi, Motto dan Tujuan Rumah Sakit Angkatan Laut dr.Azhar Zahir **Error! Bookmark not defined.**

4.1	Visi Rumah Sakit Angkatan Laut dr.Azhar Zahir	Error! Bookmark not defined.
4.2	Misi Rumah Sakit Angkatan Laut dr.Azhar Zahir	Error! Bookmark not defined.
4.3	Motto Rumah Sakit Angkatan Laut dr.Azhar Zahir	Error! Bookmark not defined.
4.4	Tujuan Rumah Sakit Angkatan Laut dr.Azhar Zahir	Error! Bookmark not defined.
F.	Rekam Medik.....	Error! Bookmark not defined.
G.	Formularium Rumah Sakit ...	Error! Bookmark not defined.
H.	Landasan Teori.....	Error! Bookmark not defined.
I.	Keterangan Empiris.....	Error! Bookmark not defined.
J.	Kerangka Pikir Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Rancangan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B.	Populasi dan sampel.....	Error! Bookmark not defined.
1.	Populasi	Error! Bookmark not defined.
2.	Sampel	Error! Bookmark not defined.
C.	Alat dan Bahan.....	Error! Bookmark not defined.
1.	Alat	Error! Bookmark not defined.
2.	Bahan.....	Error! Bookmark not defined.
D.	Waktu dan Tempat Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
E.	Subjek Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.	Kriteria Inklusi	Error! Bookmark not defined.
2.	Kriteria Eksklusi	Error! Bookmark not defined.
F.	Teknik Sampling dan Jenis Data.....	Error! Bookmark not defined.
1.	Teknik Sampling	Error! Bookmark not defined.
2.	Jenis Data.....	Error! Bookmark not defined.
G.	Variabel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.	Variabel Bebas	Error! Bookmark not defined.
2.	Variabel terikat.....	Error! Bookmark not defined.
H.	Definisi Operasional Variabel	Error! Bookmark not defined.
I.	Alur Penelitian	Error! Bookmark not defined.
J.	Pengolahan Data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .Error! Bookmark not defined.		
A.	Karakteristik Pasien	Error! Bookmark not defined.
1.	Distribusi Pasien Menurut Jenis Kelamin	Error! Bookmark not defined.
2.	Distribusi Pasien Menurut Usia ...	Error! Bookmark not defined.

3.	Distribusi Pasien Menurut Lama Rawat Inap	Error!
	Bookmark not defined.	
4.	Distribusi Pasien Berdasarkan Gejala Klinis	Error!
	Bookmark not defined.	
B.	Penggunaan Obat Antimalaria	Error! Bookmark not defined.
C.	Evaluasi Rasionalitas Penggunaan Obat Anti Malaria..	Error!
	Bookmark not defined.	
1.	Tepat Indikasi Penyakit .	Error! Bookmark not defined.
2.	Tepat Pemilihan Obat	Error! Bookmark not defined.
3.	Tepat Dosis	Error! Bookmark not defined.
4.	Tepat Lama Pemberian..	Error! Bookmark not defined.
D.	Keterbatasan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN ...	Error! Bookmark not defined.
A.	Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
B.	Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Halaman

- Gambar 1. Siklus hidup *Plasmodium* penyebab malaria **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 2. Algoritma penatalaksanaan malaria tanpa komplikasi (Kemenkes 2017) **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. Kerangka Pikir Penelitian **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. Alur penelitian **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR TABEL

Halaman

- Tabel 1. Pengobatan Malaria falsiparum dengan DHP dan Primakuin menurut berat badan (Kemenkes 2017)**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 2. Pengobatan Malaria vivaks dengan DHP dan Primakuin menurut berat badan (Kemenkes 2017)... **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3. Pengobatan infeksi campur Plasmodium falsiparum, Plasmodium vivax/Plasmodium ovale dengan DHP + Primakuin (Kemenkes 2017) **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. Pengobatan Malaria falsiparum dengan Artemeter + Lumefantrin menurut berat badan (WHO 2015)**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 5. Pengobatan Malaria falsiparum dengan Artesunat + Amodiakuin menurut berat badan (WHO 2015)**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 6. Pengobatan Malaria falsiparum dengan Artesunat + Meflokuin menurut berat badan (WHO 2015).**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 7. Pengobatan Malaria falsiparum dengan Artesunat + Sulfadoksin/Pirimetamin menurut berat badan (WHO 2015) **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 8. Pengobatan Malaria falsiparum dengan DHP + Piperakuin menurut berat badan (WHO 2015)**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 9. Distribusi jenis kelamin pasien malaria di Instalasi Rawat Inap RSAL dr. Azhar Zahir Manokwari Tahun 2017. **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 10. Distribusi pasien berdasarkan usia pasien malaria di Instalasi Rawat Inap RSAL dr. Azhar Zahir Manokwari Tahun 2017 **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 11. Distribusi pasien berdasarkan lama rawat inap di Instalasi Rawat Inap RSAL dr. Azhar Zahir Manokwari Tahun 2017..... **Error! Bookmark not defined.**

- Tabel 12. Distribusi pasien berdasarkan gejala klinis di instalasi rawat inap RSAL dr. Azhar Zahir Manokwari Tahun 2017. **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 13. Distribusi pasien yang menjalani terapi antimalarial di instalasi rawat inap RSAL dr. Azhar Zahir Manokwari Tahun 2017. **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 14. Data Kerasionalan pengobatan malaria **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 15. Data ketepatan indikasi penggunaan antimalaria pada pasien malaria di RSAL dr. Azhar Zahir Manokwari tahun 2017 dengan Pedoman Penatalaksanaan Kasus Malaria tahun 2017 (Kemenkes 2017) dan *Guidelines for the Treatment of Malaria third edition* tahun 2015 (WHO 2015)..... **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 16. Data tepat pemilihan obat penggunaan antimalaria pada pasien malaria di RSAL dr. Azhar Zahir Manokwari tahun 2017 dengan Pedoman Penatalaksanaan Kasus Malaria tahun 2017 (Kemenkes 2017) dan *Guidelines for the Treatment of Malaria third edition* tahun 2015 (WHO 2015) **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 17. Data tepat dosis obat penggunaan antimalaria pada pasien malaria di RSAL dr. Azhar Zahir Manokwari tahun 2017 dengan Pedoman Penatalaksanaan Kasus Malaria tahun 2017 (Kemenkes 2017) dan *Guidelines for the Treatment of Malaria third edition* tahun 2015 (WHO 2015)..... **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 18. Data tepat lama pemberian obat penggunaan antimalaria pada pasien malaria di RSAL dr. Azhar Zahir Manokwari tahun 2017 dengan Pedoman Penatalaksanaan Kasus Malaria tahun 2017 (Kemenkes 2017) dan *Guidelines for the Treatment of Malaria third edition* tahun 2015 (WHO 2015) **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Surat Permohonan Ijin Pengambilan Data **Error! Bookmark not defined.**
2. Surat Keterangan Penelitian **Error! Bookmark not defined.**
3. Daftar Obat Malaria Dalam Formularium Rumah sakit. **Error! Bookmark not defined.**
4. Data Rekam Medik **Error! Bookmark not defined.**
5. Data Analisis Evaluasi Tepat Indikasi **Error! Bookmark not defined.**
6. Data Analisis Evaluasi Tepat Obat **Error! Bookmark not defined.**
7. Data Analisis Evaluasi Tepat Dosis **Error! Bookmark not defined.**
8. Data Analisis Evaluasi Tepat Lama Pemberian..... **Error! Bookmark not defined.**

INTISARI

MAHRANI, FHGD., 2019 EVALUASI PENGGUNAAN OBAT ANTI MALARIA PADA PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT ANGKATAN LAUT DR. AZHAR ZAHIR MANOKWARI (STUDI KASUS JANUARI-DESEMBER 2017), SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Malaria merupakan penyakit parasit tropis yang masih menjadi masalah utama didunia. Malaria adalah penyebab kematian nomor 4 di dunia setelah infeksi pernapasan, HIV/AIDS dan diare. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan obat antimalaria di RSAL dr. Azhar Zahir di Manokwari tahun 2017 sudah sesuai dengan Pedoman Penatalaksanaan Kasus Malaria tahun 2017 dan *Guidelines for the Treatment of Malaria third edition* tahun 2015 berdasarkan parameter tepat indikasi penyakit, tepat pemilihan obat, tepat dosis, tepat lama pemberian dan untuk mengetahui persentase kesesuaian penggunaan obat antimalaria dengan Pedoman Penatalaksanaan Kasus Malaria tahun 2017 dan *Guidelines for the Treatment of Malaria third edition* tahun 2015 berdasarkan parameter tepat indikasi penyakit, tepat pemilihan obat, tepat dosis, tepat lama pemberian.

Penelitian ini termasuk jenis non eksperimental yaitu penelitian deskriptif. Pengumpulan data dilakukan secara retrospektif dan pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* yang diambil dari data rekam medik yang termasuk dalam kriteria pasien malaria yang mendapat pengobatan antimalaria.

Hasil penelitian ini menunjukkan penggunaan obat antimalaria di instalasi rawat inap RSAL dr. Azhar Zahir Manokwari tahun 2017 dinyatakan sudah rasional dengan tepat indikasi penyakit 100%, tepat obat 100%, tepat dosis 96%, tepat lamanya pemberian 100% berdasarkan Pedoman Penatalaksanaan Kasus Malaria tahun 2017 dan *Guidelines for the Treatment of Malaria third edition* tahun 2015.

Kata kunci : Malaria, Penggunaan, Evaluasi Obat Anti Malaria

ABSTRACT

MAHRANI, FHGD., 2019, EVALUATION OF THE USE OF ANTIMALARIAL DRUGS IN HOSPITAL PATIENTS AT THE MARINE HOSPITAL DR. AZHAR ZAHIR MANOKWARI (CASE STUDY JANUARY-DECEMBER 2017).

Malaria is a tropical parasitic disease that is still a major problem in the world. Malaria is the number 4 cause of death in the world after respiratory infections, HIV / AIDS and diarrhea. The purpose of this study was to determine the use of antimalarial drugs at Hospital Marine dr. Azhar Zahir in Manokwari in 2017 in accordance with the Guidelines for the Management of Malaria Cases in 2017 and the Guidelines for the Treatment of Malaria third edition in 2015 based on the exact parameters of the indication of the disease, the right choice of drug, the right dose, the right time of administration and to find out the percentage of appropriateness of the use of antimalarial drugs with the 2017 Malaria Case Management Guidelines and the 2015 third edition Guidelines for the Treatment of Malaria based on the exact parameters of the disease indication, the right drug selection, the right dose, the right time of administration.

This research is non-experimental type that is descriptive research. Data was collected retrospectively and sampling was done using purposive sampling method which was taken from medical record data included in the criteria for malaria patients receiving antimalarial treatment.

The results of this study indicate the use of antimalarial drugs in the inpatient installation of RSAL Dr. Azhar Zahir Manokwari in 2017 was declared rational with 100% correct indication of disease, 100% correct medicine, 96% correct dosage, 100% correct duration of administration based on 2017 Malaria Case Management Guidelines and Guidelines for the Treatment of Malaria third edition in 2015.

Keywords: Malaria, Use, Evaluation of Anti-Malaria Drugs

DAFTAR SINGKATAN

WHO	<i>World Health Organization</i>
ACT	<i>Artemisinin Combination Therapy</i>
API	<i>Annual Parasite Incidence</i>
GMP	<i>Global Malaria Programme</i>
MDGs	<i>Millenium Development Goals</i>
RSAL	Rumah Sakit Angkatan Laut
DDR	<i>Drike Drupple</i>
RDT	<i>Rapid Diagnostic Test</i>
DOEN	Daftar Obat Esensial Nasional
KFT	Komite Farmasi dan Terapi
LOS	<i>Length Of Stay</i>
DHP	Dihidroartemisin-Piperakuin
IV	Intra Vena
PV	Plasmodium Vivaks
PF	Plasmodium Falsiparum

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Malaria merupakan penyakit parasit tropis yang masih menjadi masalah utama didunia. Malaria adalah penyebab kematian nomor 4 di dunia setelah infeksi pernapasan, HIV/AIDS dan diare. WHO (*World Health Organization*) sampai saat ini memperkirakan 3,3 miliar manusia didunia hidup di wilayah-wilayah endemis malaria. Berdasarkan laporan WHO dalam *World Malaria Report* tahun 2014 bahwa terjadi 198 juta kasus malaria yang tersebar pada 97 negara yang ada di dunia, dimana pada setiap tahunnya terjadi 584.000 kasus dengan kematian (WHO 2014).

Laporan *World Health Organization* (WHO) menyebutkan bahwa setengah dari penduduk dunia berisiko terkena malaria dan diperkirakan sekitar 216 juta kasus pada tahun 2010. Malaria menyebabkan 655.000 kematian dan 86% di antaranya terjadi pada anak berumur di bawah 5 tahun. Sebanyak 2.440.812 kasus malaria di ASEAN dilaporkan tahun 2010 dan menempati urutan kasus terbanyak kedua setelah wilayah Afrika. Angka kejadian malaria di ASEAN tahun 2008 sebesar 2,9 per 100.000 penduduk, menempati urutan kedua terburuk setelah wilayah Afrika. Angka kematian anak di bawah 5 tahun akibat malaria di ASEAN sebesar 1% pada tahun 2010, juga menempati peringkat kedua setelah wilayah Afrika (WHO 2012).

Dari 33 provinsi di Indonesia sebanyak 15 provinsi mempunyai prevalensi malaria di atas angka nasional, sebagian besar berada di Indonesia timur hal ini tidak terlepas dari terapi malaria yang ditujukan sebagai pengobatan radikal dengan membunuh semua stadium parasit yang ada di dalam tubuh, pengobatan yang dipakai menggunakan ACT (*artemisinin combination therapy*) (Wadana *et al* 2016).

Data riset kesehatan dasar tahun 2013 menunjukkan insiden klinis malaria pada penduduk Papua Barat pada tahun 2013 adalah tertinggi di Wilayah V yaitu sebesar 4,5% dibandingkan dengan Provinsi Kalimantan Barat sebanyak 0,4%,

Provinsi Kalimantan Selatan 0,1%, Provinsi Gorontalo 1,9%, Provinsi Sulawesi Tenggara 1,9% dan Provinsi Bangka Belitung 4,4%. Insiden malaria pada penduduk Indonesia tahun 2013 adalah 1,9 persen menurun dibanding tahun 2007 (2,9%), tetapi di Papua Barat mengalami peningkatan tajam jumlah kasus malaria dikarenakan kondisi geografis yang masih menjadi tempat nyamuk anopheles berkembang biak dan kurangnya kepatuhan pasien dalam penggunaan obat antimalaria.

Morbiditas malaria pada suatu wilayah ditentukan dengan *Annual Parasite Incidence* (API) per tahun. API merupakan jumlah kasus positif malaria per 1.000 penduduk dalam satu tahun. Secara nasional pada tahun 2011 hingga 2015 terus mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan keberhasilan program pengendalian malaria dilakukan baik oleh pemerintah pusat, daerah, masyarakat, dan mitra terkait.

HIV dan AIDS, Malaria, dan TBC merupakan indikator dari target Pembangunan Milenium (MDGs), dimana ditargetkan untuk menghentikan penyebaran dan mengurangi kejadian insiden malaria pada tahun 2015 yang dilihat dari indikator menurunnya angka kesakitan dan angka kematian akibat malaria. *Global Malaria Programme* (GMP) menyatakan bahwa malaria merupakan penyakit yang harus terus menerus dilakukan pengamatan, monitoring dan evaluasi, serta diperlukan formulasi kebijakan dan strategi yang tepat (Kemenkes 2011).

Pembatasan penggunaan obat antimalaria berguna untuk mencegah penggunaan obat yang tidak rasional dan menekan berkembangnya kasus resisten terhadap obat antimalaria lain. Hal ini dikaitkan dengan pemutusan siklus hidup parasit dalam darah, sehingga parasit dapat segera hilang dari tubuh. Obat antimalaria kombinasi yang ideal dan sesuai dengan kondisi Indonesia, memiliki kategori aman dan toleran untuk semua kelompok umur, efektif dan cepat respon pengobatannya baik untuk malaria *P. falciparum* maupun untuk malaria *P. vivax*. Selain itu obat antimalaria kombinasi yang ideal mampu menyembuhkan dalam waktu yang singkat dan jika penderita melaksanakan kepatuhan mengonsumsi obat, tidak akan resisten.

Keputusan Komisi Ahli Malaria (KOMLI) dari Kementerian Kesehatan menerangkan bahwa keadaan yang mengubah strategi pengobatan malaria yakni dengan penggunaan obat ACT. Hal ini sesuai dengan pedoman WHO yang secara global menganjurkan pengobatan malaria berubah dengan menggunakan ACT. Derivat artemisinin dipilih sebagai dasar terapi kombinasi antimalaria yang penting karena mampu menurunkan parasitemia lebih cepat sepuluh kali dari pada obat antimalaria lainnya. Artesunat yang merupakan salah satu derivat artemisinin bekerja lebih cepat daripada kinin. *Artemisinin Combination Therapy* (ACT) mempunyai banyak manfaat karena dapat memperpanjang waktu dan mencegah terjadinya resistensi.

Upaya untuk menekan angka kesakitan dan kematian dilakukan melalui program pemberantasan malaria yang kegiatannya antara lain meliputi diagnosis dini, pengobatan cepat dan tepat, surveilans dan pengendalian vektor yang kesemuanya ditujukan untuk memutus mata rantai penularan malaria.

Obat antimalaria Artesunat Amodiaquin adalah ACT pertama di Indonesia yang dipilih untuk pengobatan *P.falciparum* tanpa komplikasi sejak tahun 2004. Beberapa studi menunjukkan bahwa Artesunat Amodiaquin sesuai dengan kriteria WHO untuk pengobatan infeksi *P. falciparum* tanpa komplikasi yaitu efikasi >95% dan aman. Oleh karena *P. vivax* juga merupakan permasalahan malaria di Indonesia maka Artesunat Amodiaquin dapat diberikan sebagai pilihan pengobatan infeksi *P. vivax*.

Latar belakang penelitian ini adalah isu pokok pembangunan kesehatan periode 2010 – 2014 yaitu masih tingginya angka kesakitan dan kematian akibat penyakit menular dan tidak menular, serta belum optimalnya pelayanan kefarmasian yang dapat mendukung penggunaan obat secara rasional. Penyakit malaria merupakan penyakit yang masih tinggi angka kesakitannya, sering menimbulkan wabah dan peringkat ke-8 dari sepuluh penyebab utama kematian di Indonesia Timur. Indonesia berkomitmen untuk mencapai tujuan Millenium Development Goals (MDGs) terkait kesehatan salah satunya adalah penurunan prevalensi malaria diperlukan strategi yang matang terkait dengan penggunaan obat secara rasional.

Penelitian terkait mengenai evaluasi penggunaan obat antimalaria pada pasien malaria yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti antara lain :

1. Hasil penelitian Catur tahun 2016 tentang Profil Terapi *Artemisin Combination Therapy (ACT)* pada Malaria Anak di RSUD Scholoo Keyen Kabupaten Sorong Selatan Papua Barat Studi Retrospektif. Terdapat 41 anak mengikuti penelitian, didapatkan 25 (61%) anak perempuan dengan 21 (51,3%) didominasi kelompok usia lebih dari 5 tahun. Penyakit malaria tersiana didapatkan pada 23 (56,8%) anak. Terapi ACT, menghasilkan tidak adanya parasitemia dan suhu aksila $<37,50C$ sampai hari ke-4, menunjukkan efektifitas 95%.
2. Penelitian yang telah dilakukan Revi tahun 2016 Pengobatan Malaria Kombinasi Artemisin (ACT) di Provinsi Papua Barat Tahun 2013. Penelitian ini memberikan informasi bahwa jenis malaria yang paling banyak ditemukan adalah jenis Malaria Tertiana sebanyak 51% yang disebabkan oleh *Plasmodium vivax*. Setelah dianalisis, pemberian obat antimalaria tidak bergantung pada jenis malaria, sehingga dapat disimpulkan obat antimalaria kombinasi ACT sesuai untuk jenis malaria apa saja.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan tersebut, maka dapat ditarik permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah penggunaan obat antimalaria di RSAL dr. Azhar Zahir di Manokwari tahun 2017 sudah sesuai dengan Pedoman Penatalaksanaan Kasus Malaria tahun 2017 dan *Guidelines for the Treatment of Malaria third edition* tahun 2015 berdasarkan parameter tepat indikasi penyakit, tepat pemilihan obat, tepat dosis, dan tepat lama pemberian?
2. Berapa persentase kesesuaian penggunaan obat antimalaria dengan Pedoman Penatalaksanaan Kasus Malaria tahun 2017 dan *Guidelines for the Treatment of Malaria third edition* tahun 2015 berdasarkan parameter tepat indikasi penyakit, tepat pemilihan obat, tepat dosis, dan tepat lama pemberian?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui penggunaan obat antimalaria di RSAL dr. Azhar Zahir di Manokwari tahun 2017 sudah sesuai dengan Pedoman Penatalaksanaan Kasus Malaria tahun 2017 dan *Guidelines for the Treatment of Malaria third edition* tahun 2015 berdasarkan parameter tepat indikasi penyakit, tepat pemilihan obat, tepat dosis, tepat lama pemberian.
2. Mengetahui persentase kesesuaian penggunaan obat antimalaria dengan Pedoman Penatalaksanaan Kasus Malaria tahun 2017 dan *Guidelines for the Treatment of Malaria third edition* tahun 2015 berdasarkan parameter tepat indikasi penyakit, tepat pemilihan obat, tepat dosis, tepat lama pemberian.

Kegunaan Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah :

1. Menjadikan informasi dan menambah wawasan mengenai penyakit malaria dan penggunaan obat antimalaria.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan acuan bagi peneliti lain untuk melakukan studi mengenai penyakit malaria dan obat antimalaria.
3. Menjadikan informasi tambahan bagi RSAL dr. Azhar Zahir Manokwari terhadap penanganan kasus malaria.

